ABSTRAK

Soraya Salsabella Hakim. 2020. *Persepsi Dosen Fikih Muamalah UIN Antasari tentang Penerapan Kode Unik di Online Shop*, Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) H. Ruslan, M. Ag, (II) Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

Kata Kunci: persepsi, kode unik, online shop, muamalah.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan tentang "Persepsi Dosen Fikih Muamalah UIN Antasari tentang Penerapan Kode Unik di *Online Shop*" Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi Sri julianti yang berjudul "Hukum Jual Beli *Online* dengan Kode sebagai harga Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Kasus : *Online shop* @FAMAS.STUFF)" peneliti tersebut menyatakan bahwa Yusuf Al-Qaradhawi berpendapat, penetapan harga yang mengandung unsur kedzaliman dan unsur penipuan adalah haram. Karena hal peneliti tertarik untuk meneliti persepsi dosen fikih muamalah di UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Dosen Fikih Muamalah UIN Antasari Banjarmasin tentang penerapan kode unik di *online shop.*

Penelitian ini merupakan penelitian jenis hukum empiris yang bersifat *kualitatif.* Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing, kategorisasi,* dan *deskripsi.*

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: dari 4 (empat) dosen yang memberikan persepsi tentang kode unik bahwa, keridhaan para pihak diperlukan dalam akad, kalau tidak ada keridahaan maka artinya terpaksa. Kalau kode unik itu diminta oleh penjual dan disetujui oleh pembeli maka unsur saling ridhanya terpenuhi. Kode unik yang diterapkan oleh penjual kepada pembeli berdasarkan suka sama suka karena pembeli sudah tahu bahwa penjual menerapkan kode unik, jadi dari segi keikhlasan pembeli, hukumnya sah saja apabila pembeli iklhas dan ridha dengan transaksi tersebut.